

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu dan di dalamnya terdapat aturan tata tertib sekolah yang harus di patuhi oleh semua siswa yang melakukan pendidikan. SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya merupakan Sekolah Menengah Pertama yang bertempat di jalan Benowo No.47, Benowo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Sekolah ini juga termasuk ke dalam sekolah yang mengutamakan kedisiplinan dan ketertiban. Sekolah menerapkan sistem poin dalam hal pengendalian dan pelaksanaan untuk mengurangi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dilingkungan sekolah (Ayu Diyah Marlina, 2013).

Sistem poin adalah pilihan yang diterapkan di sekolah untuk pengendalian ketaatan siswa, sistem poin mewajibkan bahwa setiap yang melanggar peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa-siswi akan dikenakan sanksi berdasarkan tingkat dan poin pelanggaran yang dilakukan siswa. Tanpa adanya sistem poin pelanggaran penindakan pelanggaran siswa tidak akan konsisten dan akan memicu perbedaan pada saat pemberian sanksi.

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa-siswi pada saat ini dicatat dalam buku besar yang di dalamnya terdiri dari beberapa data yaitu hari, tanggal, nama siswa, kelas, nama orang tua, alamat, pelanggaran atau masalah

seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1.1 Pencatatan Poin Pelanggaran.

No	Materi	Tingkat Pelanggaran	Poin	Membawa Poin	A.L.R.	Materi	Masalah	Tindakan
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Gambar 1. 1 Pencatatan Poin Pelanggaran Siswa

Tingkat poin pelanggaran dan sanksi pelanggaran merupakan data yang diberikan kepada siswa untuk menjadi acuan jumlah poin dan jenis peringatan beserta sanksi yang akan dilakukan kepada siswa-siswi yang melanggar aturan yang di tetapkan oleh sekolah dengan tujuan untuk memberikan informasi bahwa poin dan sanksi yang diberikan memiliki batasan yang disajikan pada Gambar 1.2 Tingkat poin pelanggaran dan sanksi.

Tabel 1. 1 Tingkat Poin Pelanggaran Dan Sanksi

No	Keterangan	Sanksi
1	Poin 1 - 25	Peringatan secara lisan dan pemberian tugas.
2	Poin 26 - 50	Peringatan secara lisan, pemberian tugas, dan panggilan kepada orang

		tua.
3	Poin 51 - 75	Peringatan secara lisan, pemberian tugas, panggilan kepada orang tua.
4	Poin 76 - 99	Peringatan keras, panggilan kepada orang tua, pemberian tugas.
5	Poin 100	Dikeluarkan dari sekolah dan panggilan orang tua.

Sedangkan bentuk pelanggaran, poin pelanggaran dan sanksi ditunjukkan oleh pada Tabel 1.2 Bentuk pelanggaran.

Tabel 1. 2 Bentuk Pelanggaran

No	Bentuk Pelanggaran	Poin	Sanksi
Ketertiban			
	Membuat keributan di kelas pada saat jam pelajaran	5	Peringatan dan Tugas
	Masuk sekolah menerobos pagar	10	Peringatan dan Tugas
	Makan dan minum saat jam pelajaran tanpa izin	3	Peringatan dan Tugas
	Membuang sampah sembarangan	3	Peringatan dan Tugas
	Berkelahi dengan teman di lingkungan sekolah	5	Peringatan dan Tugas
	Membawa hp ke sekolah	5	Peringatan dan Tugas
	Membawa sepeda motor	50	Peringatan dan Panggilan Orang Tua
	Tidak berperilaku islami (berkata kotor dan tidak sopan)	15	Peringatan dan Tugas

	Merusak properti sekolah dengan sengaja	25	Peringatan dan Tugas
	Tidak mengikuti sholat berjamaah	15	Peringatan dan Tugas
	Tidak mengikuti upacara yang dilaksanakan oleh sekolah	25	Peringatan dan Tugas
	Tidak melaksanakan piket harian	5	Peringatan dan Tugas
	Tidak mengerjakan tugas rumah (PR)	15	Peringatan dan Tugas
	Memperlakukan siswa putri dengan tidak sopan	50	Panggilan Orang tua
	Tidak memakai seragam sekolah yang sesuai dengan jadwal	5	Peringatan dan Tugas
	Mencuri barang milik sekolah	50	Panggilan Orang Tua
	Pemalakan (merampas) barang orang lain	50	Panggilan Orang Tua
	Melakukan Zina	100	Dikeluarkan dan Panggilan Orang Tua
	Merokok di lingkungan sekolah	50	Panggilan Orang Tua
	Membawa senjata tajam untuk melukai	50	Panggilan Orang Tua
	Membawa narkoba dan minuman keras	100	Dikeluarkan Dari Sekolah

No	Bentuk Pelanggaran	Poin	Sanksi
Kerajinan			
	Terlambat masuk sekolah		

	15 menit		
	1 kali	10	Peringatan dan Tugas
	2 kali	15	Peringatan dan Tugas
	3 kali	20	Peringatan dan Tugas
	Terlambat lebih dari 3 kali	25	Peringatan dan Panggilan orang tua
	Meninggalkan sekolah tanpa izin	50	Peringatan dan Tugas
	Membolos tanpa keterangan	25	Peringatan dan Tugas
	Membuat surat izin palsu	40	Peringatan dan Tugas
	Izin tanpa keterangan	20	Peringatan dan Tugas

No	Bentuk Pelanggaran	Poin	Sanksi
Kerapihan			
	Tidak rapih dalam berseragam	5	Peringatan dan Tugas
	Memakai segaram tidak sesuai standart sekolah (ketat)	5	Peringatan dan Tugas
	Memakai seragam sekolah tidak sesuai hari pemakaian	3	Peringatan dan Tugas
	Memakai sepatu tidak berwarna hitam	2	Peringatan dan Tugas

	Memakai perhiasan yang berlebihan untuk siswa putri	3	Peringatan dan Tugas
	Memakai perhiasan (kalung, gelang, anting-anting dll)	5	Peringatan dan Tugas
	Siswa putra menindik bagian tubuh (telinga)	50	Peringatan dan Panggilan Orang Tua
	Panjang rambut melebihi batas ketentuan untuk siswa putra	3	Peringatan dan Tugas
	Pakai pewarna rambut untuk siswa putra dan putri	25	Peringatan dan Tugas

Sekolah memiliki kebijakan pelaksanaan sistem poin pelanggaran siswa. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa masalah yang dijumpai yaitu terhadap dalam penyampaian informasi poin pelanggaran siswa.

Permasalahan yang terjadi adalah terbatasnya orang tua atau wali murid dalam mengawasi siswa-siswi atau putra-putrinya pada saat di sekolah. Karena kurangnya dalam hal komunikasi dan penyampaian informasi yang kurang optimal. Oleh karena itu akan menjadi sulit mendapatkan informasi dan juga tidak ada media informasi yang memfasilitasi untuk memperoleh informasi bagi sekolah dan wali murid atau orang tua siswa secara detail mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Hal ini dapat menghambat proses

interaksi antara pihak sekolah dan wali murid serta mengurangi daya guna dari sistem poin yang diterapkan di sekolah. Karena hanya melakukan proses pencatatan pelanggaran dan sanksi tanpa adanya media untuk memberi informasi ke wali murid dalam melakukan pencatatan pelanggaran di lingkungan sekolah.

Penulis juga menggunakan *Framework Codeigniter* sebagai kerangka dalam membangun sistem informasi poin pelanggaran siswa. *Framework Codeigniter* juga salah satu *framework* PHP yang berguna untuk memacu proses pengembangan sistem dan mampu meningkatkan dayaguna dalam peningkatan sistem informasi.

Mengacu kepada latar belakang dari studi kasus sebelumnya, berikut adalah penelitian yang terkait dalam pembuatan penelitian ini. Perancangan sistem informasi skorsing siswa berbasis *SMS Gateway* menggunakan *SMS Gateway* dengan metode *prototype* membuat sistem dengan tujuan untuk mempermudah komunikasi antara badan kesiswaan dengan wali murid untuk mempermudah panggilan wali murid melalui *Short Message Service* (SMS) (Ahmad Sugiarta, 2018).

Hal ini juga dibuat penelitian oleh (Yugi Setiawan, 2022) yaitu rancang bangun aplikasi prestasi dan poin pelanggaran siswa berbasis web dengan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan tujuan untuk mempermudah proses pemberian poin dan supaya

tidak melakukan pendataan secara manual dan proses tidak memakan waktu yang lama.

Berdasarkan permasalahan yang tercantum, dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah dalam memberikan informasi poin pelanggaran dan sanksi pelanggaran siswa kepada wali murid secara akurat. Sistem yang diusulkan penulis adalah “Rancang Bangun Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya Menggunakan *Framework Codeigniter*”. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat digunakan sebagai media informasi poin pelanggaran siswa kepada wali murid supaya meningkatkan kedisiplinan siswa-siswi di lingkungan sekolah dan membantu wali murid dalam pengawasan perilaku maupun tindakan yang dilakukan selama di lingkungan sekolah, dapat mempermudah guru bimbingan konseling dalam mengolah poin pelanggaran siswa dan meningkatkan efisiensi sistem informasi poin pelanggaran yang telah dipergunakan di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi poin pelanggaran siswa yang dapat melaporkan pelanggaran siswa ke wali murid dengan mencatat pelanggaran, poin dan sanksi yang diberikan kepada siswa-siswi di sekolah SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya dan dapat menginformasikan pelanggaran tersebut kepada wali murid berbasis *website*.

1.3 Batasan Masalah

Supaya batasan masalah tidak meluas dari rumusan masalah, maka penulis membatasi agar tidak menyimpang dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem informasi poin pelanggaran akan dipusatkan terhadap pengelolaan dan penyampaian informasi poin pelanggaran di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya.
2. Sistem ini hanya melakukan pendataan poin pelanggaran, sanksi pelanggaran, bentuk pelanggaran yang didapatkan siswa dan memberi informasi secara detail kepada wali murid atau orang tua siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat rancang bangun sistem informasi poin pelanggaran siswa

yang dapat digunakan untuk mengolah data poin pelanggaran, bentuk pelanggaran dan sanksi pelanggaran untuk memberi informasi secara detail pelanggaran siswa beserta bukti pelanggaran ke wali murid.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan untuk penelitian ini meliputi :

1. Bagi wali kelas, sistem ini diharapkan dapat mempermudah dalam memantau perilaku siswa yang sering melakukan pelanggaran.
2. Bagi guru di SMP Wachid Hasyim 7, dengan adanya sistem informasi ini diharapkan memudahkan pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling (BK) dalam melakukan pengolahan poin pelanggaran untuk penyampaian informasi pelanggaran ke wali murid.
3. Bagi wali murid, diharapkan dengan adanya sistem ini dapat mempermudah dalam melihat pelanggaran siswa pada saat di sekolah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian yang meliputi :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menjelaskan tentang garis besar dari penelitian ini yaitu tentang latar belakang

yang berisikan mengapa harus membuat sistem informasi poin pelanggaran siswa. Kemudian rumusan masalah yang membahas tentang rancangan sistem informasi pelanggaran siswa di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya, batasan masalah berisikan hal – hal yang membatasi dalam pembuatan dan penggunaan sistem, tujuan penelitian berisi tujuan pembuatan sistem, manfaat penelitian berisi manfaat yang diharapkan dalam penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti yang sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian sistem informasi poin pelanggaran siswa. Teori-teori yang dibahas mengenai sistem informasi poin pelanggaran siswa yang memiliki teori-teori diantaranya sistem poin pelanggaran, rancang bangun sistem, metode *waterfall*, sistem informasi, website, *database*, *ERD*, *DFD*, *MySQL*, *XAMPP*, *PHP* dan *Framework Codeigniter*.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang metode yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data serta langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini. Adapun metode yang akan digunakan yaitu metode *waterfall* yang terdiri dari beberapa tahapan dalam penggunaannya yaitu identifikasi masalah, analisis

kebutuhan, perancangan, pengkodean atau implementasi dan pengujian.